



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI - MES1.61.8303

**HUBUNGAN FASILITAS BENGKEL TERHADAP HASIL
BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI
TEKNIK MESIN SMK NEGERI 1 LINTAU BUO.**

**Muhammad Pandi Saputra
NIM 19067098**

**Dosen Pembimbing
Budi Syahri, S.Pd., M.Pd. T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

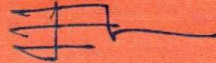
**Hubungan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Teknik
Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1
Lintau Buo**

Oleh:

Nama : Muhammad Pandi Saputra
NIM/TM : 19067098/2019
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 16 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP 19800114 201012 1 001

Menyetujui,
Pembimbing



Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.
NIP 199002072015041003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

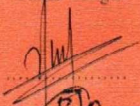
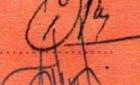
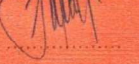
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

JUDUL:

**HUBUNGAN FASILITAS BENGKEL TERHADAP HASIL
BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI
TEKNIK MESIN SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

Oleh:

Padang, 16 Januari 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.	
2. Anggota	: Drs. Irzal., M.Kes.	
3. Anggota	: Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “ Hubungan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat kecurangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Pandi Saputra
NIM.19067098

ABSTRAK

Penelitian ini fokus untuk menginvestigasi hubungan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Angket, Hasil Nilai Praktek serta dokumentasi. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasional, Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Lintau Buo. dengan subjek penelitian adalah kelas XI Teknik Mesin sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November, sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 54 siswa yang terbagi sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI Teknik Mesin 1 sebanyak 28 siswa dan kelas XI Teknik Mesin 2 sebanyak 26 siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan teorikal dengan hasil praktikum yang mana koefisien korelasinya adalah 0,625 dan nilai signifikansi (2-tailed) 0.000, Maka dengan ini bisa disimpulkan, terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Hubungan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut siswa kelas 11 SMK Negeri 1 Lintau Buo, hal ini berarti Hubungan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut memiliki kategori yang kuat.

Kata Kunci: Hubungan, Fasilitas Bengkel, Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan *support* yang besar serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd. T. selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Irzal, M.Kes sebagai dosen peninjau 1, dan bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng. sebagai dosen peninjau 2.
4. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd Selaku Kepala Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing saya selama menuntut ilmu.
6. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Padang, September2023

Muhammad Pandi Saputra
NIM. 19067098

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
1. Belajar	9
2. Hasil Belajar.....	9
3. Fasilitas Bengkel	15
4. Teknik Pemesinan Bubut	22
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29

D. Variabel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Coba Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
a. Mean, Median, Mode	43
2. Uji Prasyarat Analisis	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Linearitas	45
c. Pengujian Hipotesis	46
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Nilai Siswa	3
2. Fasilitas Bengkel	20
3. Jumlah Populasi	29
4. Jumlah Sampel.....	30
5. Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan	33
6. Kisi-kisi Instrumen.....	33
7. Kriteria Korelasi Reliabelitas	37
8. Nilai Cronbach Alpha	37
9. Kriteria Kecanduan Kategori.....	38
10. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	41
11. Deskripsi Data Fasilitas Bengkel dan Hasil Belajar	44
12. Uji Normalitas	45
13. Hasil Uji Linearitas X dengan Y	47
14. Hasil Uji Linearitas X dengan Y	48
15. Koefisien Determinan (R ²)	48
16. Fasilitas Bengkel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil nilai Pratikum	55
2. Angket Fasilitas Bengkel	57
3. Uji Validasi Angket	60
4. Surat Penelitian Universitas	62
5. Surat Rekomendasi Dinas PMDPTP.....	63
6. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	64
7. Surat Balasan dari Sekolah.....	65
8. Validasi Angket dg SPSS.26.00.....	66
9. R Tabel Product Moment	68
10. ATP Mapel Bubut	69
11. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal Skripsi.....	71
12. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal Skripsi.....	72
13. Dokumentasi.....	73
14. Lembaran Konsultasi Skripsi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah untuk membentuk sumberdaya manusia yang terampil dalam bidang tertentu agar dihasilkan lulusan yang siap kerja. Lulusan SMK diharapkan mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, bidang keahlian di SMK harus disesuaikan dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh industri.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (PP No 29 Tahun 1990). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja (UU No 20 Tahun 2003).

Jenjang Pendidikan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan Sekolah yang mendidik siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan profesional serta bakat dan minat, sehingga mendidik peserta didik untuk memilih karir, berkompeten dan menumbuhkan sikap dalam bidang profesinya. Untuk mengukur tingkat penguasaan, tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran adalah melalui hasil belajar.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Lestari, 2015). Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan pengetahuan siswa sebagai dampak dalam menjalankan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu Pendidikan yang terukur. Untuk mengetahui hasil belajar siswa satuan pendidikan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap pelajaran, dan setiap sekolah juga dapat menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran masing masing sekolah yang sesuai dengan kesepakatan. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan proses awal dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lintau Buo adalah salah satu sekolah pendidikan kejuruan yang ada di Kabupaten Tanah Datar. SMK Negeri 1 Lintau Buo mempunyai misi menghasilkan tamatan yang memiliki bekal keterampilan berkeahlian profesional untuk kebutuhan dunia usaha atau industri, memiliki bekal dasar yang memadai. SMK Negeri 1 Lintau Buo mengelola sembilan Program keahlian yaitu Program keahlian Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ), Program keahlian

Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Program keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT), Program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP), Program keahlian Teknik Audio Video (TAV), Program keahlian Teknik Pemesinan (TP), dan Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

Berdasarkan hasil observasi saat peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Lintau Buo pada Semester Juli-Desember 2022, hasil belajar siswa Teknik Mesin pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut (TPB) kelas XI kurang maksimal dan masih ada beberapa dari siswa yang nilainya masih di bawah KKM sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai praktek semester ganjil teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Tabel 1. Persentase Nilai Praktek Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Tahun Ajaran 2022 / 2023

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75	Persentase %	Nilai > 75	Persentase %
XI TM 1	28	15	53,57 %	13	46,43 %
XI TM 2	22	12	54,55 %	10	45,45 %
Jumlah	50	27	54 %	23	46 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Slameto (2006)

menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, kelelahan dan psikologis (intelegensi, minat, bakat, dan motivasi). Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sarana dan prasarana sekolah serta masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK N 1 Lintau Buo yaitu sarana dan prasarana sekolah, salah satunya ialah fasilitas bengkel. Fasilitas bengkel adalah sarana yang membantu memudahkan melaksanakan proses belajar mengajar (M. T. Ramadhan, 2009). Guna lancarnya kegiatan praktek di SMK maka diperlukan kelengkapan fasilitas yang memadai, fasilitas bengkel sendiri meliputi alat praktek, alat pendukung, bahan praktek, dan tempat praktek. Alat utama yang digunakan dalam kegiatan praktek yaitu mesin bubut, mesin gerinda, mesin bor dan beberapa alat penunjang lainnya.

Sarana bengkel yaitu faktor utama guna berjalannya proses praktek dengan baik (Anwar & Erizon, 2019). Di SMK Negeri 1 Lintau Buo sendiri terdapat 6 unit mesin bubut, 1 unit mesin frais, 4 unit mesin gerinda, 4 unit mesin bor, serta 6 unit mesin las. Dari sekian banyak mesin namun tidak semua dapat beroperasi dengan baik dimana ada mesin yang mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan untuk kegiatan praktek.

Prinsip dasarnya SMK merupakan jenjang pendidikan dimana fasilitas bengkel merupakan tonggak utama proses pembelajaran (Muharir,

Arwizet Yufrizal A, 2021). Adanya penurunan sarana bengkel di akibatkan karena banyaknya alat yang ada sudah terlalu lama beroperasi. Serta juga karena prilaku pemakaian alat bengkel yang kurang baik, yang membuat peralatan bengkel mudah rusak dan pengoperasian alat tersebut tidak maksimal kembali. Agar kegiatan praktek di SMK berjalan dengan lancar maka diperlukan kelengkapan fasilitas yang memadai.

Jumlah mesin bubut yang layak pakai di SMK Negeri 1 Lintau Buo berjumlah 4 dari total 6 unit mesin bubut yang ada. Hal ini menyebabkan kegiatan praktek siswa tidak dapat berjalan dengan maksimal, karena berdasarkan standar yang ada untuk setiap mesin yang ada maksimal 1 mesin dioperasikan oleh 2 siswa, sedangkan disini jumlah mesin yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yaitu untuk kelas XI berjumlah 28 perkelas, dan pada kegiatan praktek dibagi menjadi 2 kelompok dimana untuk setiap mesin yang ada ditempati oleh 2 atau 3 siswa. Hal ini berdampak pada job yang diberikan kepada siswa belum mampu diselesaikan sesuai dengan perencanaan yang ada. Terjadinya banyak permasalahan tersebut membuat kegiatan praktek kelas XI tidak dapat berjalan dengan maksimal sehingga hasil belajarpun tidak efektif.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas untuk mengetahui lebih jelas hubungan kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Mesin, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ *Hubungan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo* “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kurang maksimal
2. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa seperti; jasmaniah, kelelahan dan psikologis
3. Kondisi fasilitas bengkel Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lintau Buo yang kurang memadai
4. Kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan secara maksimal perencanaan job yang diberikan

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi permasalahan pada hubungan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan adanya batasan masalah, maka dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Lintau Buo ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut ?

3. Bagaimana hubungan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Lintau Buo
2. Mengetahui hasil belajar siswa kela XI pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut
3. Mengetahui hubungan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Mesin Depertemen Teknik Universitas Negeri Padang
- b) Peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai hubungan kemampuan fasilitas bengkel dengan hasil praktek siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut

2) Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minat terhadap pelajaran praktek yang diberikan oleh guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa itu sendiri.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

4) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang hubungan fasilitas bengkel dengan hasil praktek siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lintau Buo pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.